

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dalam kitab *Hidayatul Muta'allim* karya KH. Taufiqul Hakim yang telah dilakukan penulis, kaitannya dengan konsep pendidikan akhlak peserta didik dan relevansinya terhadap pendidikan akhlak kontemporer dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak peserta didik dalam Kitab *Hidayatul Muta'allim* karya KH. Taufiqul Hakim menurut hasil peneliti adalah sangat lengkap karena didalam kitab *Hidayatul Muta'allim* digambarkan secara jelas bahwa kitab ini mengulas secara utuh dan memberikan perhatian secara seimbang antara aspek lahiriah dan juga aspek batiniah yang merujuk pada pembentukan jiwa dan hati yang bersih dengan tidak mengesampingkan salah satu dari keduanya. Didalamnya terdapat konsep pendidikan akhlak yang meliputi kajian pendidik dan peserta didik, selanjutnya berkaitan ruang lingkup akhlak diantaranya akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah, akhlak pribadi, dan akhlak kepada orang lain. Jadi dengan konsep tersebut dapat mencetak dan menghasilkan generasi muda masa sekarang yang intelektual, mampu bersikap dan berperilaku yang baik, seperti akhlak Nabi Muhammad SAW dan mampu menghargai orang lain.
2. Relevansi pendidikan akhlak peserta didik dalam Kitab *Hidayatul Muta'allim* dengan pendidikan karakter ini adalah menjadi bahan yang sangat penting atau menjadi alat untuk memperbaiki perilaku seseorang khususnya bagi para penuntut ilmu karena melihat pada zaman sekarang sudah mengalami kemunduran yang mulai mendarah daging dalam diri manusia.
3. Adapun kelebihan dari kitab *Hidayatul Muta'allim* yaitu ditulis dalam bentuk syair-syair yang bersifat nadzaman sehingga memudahkan bagi

anak-anak pemula untuk menghafal dan mempelajarinya, dinadhamkan dengan bersajak “ab-ab”, menggunakan tiga bahasa dalam satu kitab (Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Jawa), menggunakan makna gandul, karya beliau KH. Taufiqul Hakim yang pertama yang membahas tentang akhlak peserta didik, dapat digunakan mulai PAUD/TK, TPQ, MADIN, MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, Mahasiswa dan masyarakat umum. Pembahasan lebih lebih praktis dan singkat.

4. Adapun kekurangan dari kitab *Hidayatul Muta'allim* yaitu karena pembahasannya lebih praktis maka penjelasannya kurang lengkap dan komprehensif, dalam menampilkan dalil hadits berbentuk syi'iran sehingga menyulitkan pembaca untuk mencari teks haditsnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, maka untuk menindaklanjuti dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pendidikan harus mendahulukan metode pembentukan akhlak peserta didik dari pada mencari materi maupun format pendidikan yang hanya menitikberatkan pada kegiatan transfer ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif peserta didik saja. Hal ini dilandasi karena krisis yang menimpa negeri ini yang paling keras adalah kemerosotan moral pada peserta didik, dan itu bisa dibina dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang berbasis akhlakul karimah.
2. Seorang pendidik harus selalu memberikan dan mengutamakan hal terbaik dalam membimbing dan mengarahkan generasi penerus bangsa serta meningkatkan kepribadiannya dengan nilai-nilai positif kepada peserta didik. Karena guru adalah suri tauladan bagi peserta didiknya.
3. Orang tua sebagai penanggung jawab utama pada anak, hendaknya meningkatkan kesadaran akan peranan dan posisinya yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan yang sedang berjalan. Berani menegur anak ketika berbuat kesalahan dan diajak komunikasi bagaimana yang terbaik untuk masa depan. Dan hendaknya lebih bisa

mengawasi anak didiknya dalam bergaul antar sesama teman serta mendorong anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya serta mengamalkan ajaran islam.

4. Bagi Perguruan Tinggi: Dengan adanya pendidikan akhlak dewasa ini di sekolah-sekolah, hendaknya penerapan pendidikan akhlak juga dapat berkembang ke dalam perguruan tinggi, terlebih lagi IAIN sebagai induk dalam mengajari calon pendidik bangsa khususnya di bidang agama. Dengan adanya para pendidik yang memiliki aqidah dan akhlak yang semakin matang maka diharapkan mampu menjadi benteng bagi arus globalisasi yang semakin merusak moral para generasi muda.
5. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. Penulis sadar bahwa dalam tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, maka tidak lupa kritik serta saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua, dan sholawat serta salam senantiasa kami haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta do'a dari kedua orang tuaku maupun guru-guruku sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas penelitian ini dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Konsep Pendidikan Akhlak Peserta Didik (Telaah Kitab *Hidayatul Muta'allim* Karya KH. Taufiqul Hakim)”**. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dan kepada semua pihak penulis mohon ma'af dan mengucapkan banyak terimakasih dan tidak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari

Allah SWT. Akhirnya semoga karya yang jauh dari kesempurnaan ini, dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama islam dan semua pihak serta penulis senantiasa dapat *istiqomah* untuk belajar dan mengajar. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

